BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis dengan menggunakan teknik statistik.[1] Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.[2]

Penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh tingkat margin dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah yang dinyatakan dalam angka dan analisis menggunakan teknik statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD,* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 12.

[2] Sofyan Siregar, *statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30.

penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.[3]

Dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif, maka akan dapat diketahui pengaruh tingkat margin dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yan dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.[4]

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan murabahah yang sudah menjadi anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Data pada tahun 2017 diketahui bahwa jumlah anggota pembiayaan murabahah adalah 790 orang.

---

[3] *Ibid,* hal. 15.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80.

2. Teknik Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel yang merupakan bagian dari anggota populasi.[5] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[6] Jenis *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel random sederhana). *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.[7]

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[8] Teknik yang digunakan untuk pengukuran sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:[9]

---

[5] Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika, Ed. 2, Cet. 6,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 181.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 82.

[7] Sofyan siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 57.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81.

[9] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, Ed. 1, Cet 2,* (Jakarta: Rajawali pers, 2013, hal. 180.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{790}{1 + 790\,.\,0{,}1^2}$$

$$n = \frac{790}{1 + 790\,.\,0{,}01}$$

$$n = \frac{790}{1 + 7{,}9}$$

$$n = \frac{790}{8{,}9}$$

$$n = 88{,}7640$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah sebanyak 790 anggota di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Berdasarkan rumus slovim tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 88,7640 sampel, namun karena subjek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 89 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu diolah, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik itu kualitatif maupun kuantitatif yang dapat menunjukkan suatu fakta.

Data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya. Ada dua jenis data dalam kelompok ini, yaitu: a) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, b) Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.[10]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[11] Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent variable*)

---

[10] Sofyan Siregar, *statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38.

variabel bebas (*independent variable)* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[12] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu tingkat margin yang diberi simbol X. Dimana dalam variabel bebas ini "tingkat margin" diberi simbol X_1 dan untuk "kualitas pelayanan" diberi simbol X_2.

b. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat (*Dependent variable)* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karen adanya variabel bebas.[13] Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel terikat yaitu "kepuasan anggota pada pembiayaan murabahah" yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert. Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[14]

Dengan *skala likert*, maka akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

---

[12] *Ibid,* hal. 39.

[13] *Ibid,* hal. 39.

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfbeta, 2016), hal. 93.

menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas antara lain:

Tabel 3.1
Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

   a. Kuesioner atau angket

Koesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.[15] Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih

[15] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hal. 30.

jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (√) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini bisa disebut dengan kuesioner *chek list.*[16]

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya). Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.[17]

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi oprasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan

---

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hal. 195.

[17] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis,* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 61.

diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butiran-butiran pernyataan atau pertanyaan.[18]

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner dengan menggnakan *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Skala likert merupakan skala yang baling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.[19]

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	No. item
1	Tingkat Margin (X1) (Binti Nur Asiyah, 2014)	Komposisi Pendanaan	1. Dana yang digunakan BMT dalam pembiayaan murabahah diperoleh melalui dana bank anggota pihak ketiga atau anggota	1
		Tingkat Persaingan	1. BMT Istiqomah Karangrejo mempunyai keunggulan kompetitif karena margin yang rendah 2. Margin yang ditetapkan sebanding dengan harga yang ada di pasaran	2,3
		Risiko Pembiayaan	1. Adanya jaminan yang ditetapkan BMT pada pembiayaan murabahah 2. Keterlambatan angsuran pembiayaan dikenai denda	4,5
		Jenis Nasabah	1. Saya merasa mudah mengajukan pembiayaan kembali ke BMT Istiqomah Karangrejo	6,7

[18] Umar Husain,*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 103.

[19] Husain Usman dan Setyadi Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial,* (jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 65.

			2. Kelancaran dalam melakukan angsuran membuat saya mudah dalam mengajukan pembiayaan kembali	
		Kondisi Perekonomian	1. Tingkat margin yang ditetapkan BMT Istiqomah Karangrejo tidak memberatkan nasabah 2. Besarnya tingkat margin ditentukan berdasarkan besarnya penghasilan nasabah	8,9
		Tingkat Keuntungan yang Diharapkan	1. Besarnya margin diperoleh melalui akad antara pihak BMT dan nasabah	10
2	Kualitas Pelayanan (X2) (Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2013)	Produk-produk Fisik *(Tangibeles)*	1. Karyawan BMT terlihat rapi dan bersih 2. BMT memiliki fasilitas yang canggih dan memudahkan untuk bertransaksi	11,12
		Kehandalan *(Reliability)*	1. BMT memberikan pelayanan tepat waktu 2. BMT memberikan pelayanan tidak berbelit-belit	13,14
		Daya Tanggap *(Responsiveness)*	1. BMT memberikan pelayanan dengan cepat dan tanggap 2. BMT memberika solusi atas keluhan yang diajukan nasabah	15,16
		Jaminan *(Assurance)*	1. Karyawan BMT selalu melayani nasabah dengan sopan dan ramah 2. Karyawan BMT melayani nasabah dengan sikap bersahabat	17,18
		Empati *(Emphaty)*	1. BMT mudah dihubungi 2. BMT mengenal nasabah dengan baik	19,20

3	Kepuasan Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah (Y) (Handi Irawan, 2003)	Kualitas Produk	1. Pembiayaan murabahah yang diberikan BMT memiliki kualitas yang baik 2. Kualitas produk yang diberikan BMT sangat terjamin	21,22
		Kualitas Pelayanan	1. BMT memberikan pelayanan yang sangat ramah dan sopan 2. Proses transaksi sangat cepat dan tidak berbelit-belit	23,24
		Faktor Emosi	1. Nasabah sangat senang dengan pelayanan yang diberikan 2. Nasabah merasa puas dengan pelayananya	25,26
		Harga	1. Bagi hasil yang diberikan sesuai akad 2. Minimnya biaya administrasi	27,28
		kemudahan	1. Proses transaksi sangat memudahkan nasabah 2. Prosedur dan persyaratan dalam mengajukan pembiayaan sangat ringan	29,30

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[20]

Statistik deskripstif merupkan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, dan persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.[21]

Berikut beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
   a. Uji Validitas

      Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.147.

[21] *Ibid,* hal. 147-148.

melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.[22]

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai $r_{tabel.}$ Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka item tersebut dikatakan valid.[23]

b. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut:

---

[22] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 96.

[23] Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 353.

1) Nilai alpha *Cronbach* 0,0 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai alpha *Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai alpha *Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai alpha *Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5) Nilai alpha *Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Dan Sayuthi menyatakan, kuesioner yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.[24]

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengn pedoman jika Nilai sig. Atau signifikansi <0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. Atau signifikansi > 0,05 (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. Sedangkan utnuk

[24] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal 97-98.

mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow*.[25]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.[26]

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetapi, hal tersebut dinamakan heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastititas.[27]

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada *scatterplot* model

---

[25] *Ibid,* hal. 78-83

[26] *Ibid, hal.* 79.

[27] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 14-15.

tersebut. dengan ketentuan sebagai berikut yaitu, a) titik-titik menyebar diatas dan disekitar angka 0, b) titik-titik tidak mengumpul hanya dibawah saja, c) penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, d) penyebaran titi-titik sebaiknya tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel penganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.[28] Pada penelitian ini menggunakan data primer sehingga tidak adanya uji autokorelasi di dalamnya, karena uji autokorelasi digunakan untuk data sekunder yaitu merupakan data *time series* atau runtut waktu.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, alasan menggunakan linier berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara tingkat Margin (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dengan Kepuasan Anggota pada pembiayaan murabahah (Y).

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:[29]

[28] Singgih Santoso, Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat...., hal. 144.

[29] *Ibid*, hal. 405

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + ... + bnXn$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a b_1b_2 = Bilangan Konstanta

X_1 = Variabel Bebas 1

X_2 = Variabel Bebas 2

X_n = Variabel Bebas ke-n

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika.[30] Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai sig. < α 5% maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai sig. > α 5% maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

[30] Syofiyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 18

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.[31]

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

1) Bila sig. < α 5% maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
2) Bila sig. > α 5% maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

[31] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 74-76.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R Square* atau koefisien deerminasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengn jumlah variabel independen yang digunakan.[32]

[32] *Ibid,* hal. 71-72.